

BAB 2

TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Definisi Hotel Bintang 4

Hotel merupakan sebuah bangunan yang dikelola secara komersial dengan memberikan fasilitas penginapan untuk umum dengan fasilitas pelayanan. Hotel adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat untuk menginap dan tempat makan orang yang sedang dalam perjalanan, atau bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial, disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan, dan minum (berdasarkan SK Menteri Perhubungan No. PM 16/PW 301/PHB 77 tanggal 22 Desember 1977 pada bab Pasal 7 ayat a).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang standar usaha hotel, Usaha Hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

2.1.2 Fungsi Hotel Bintang 4

Fungsi utama hotel adalah untuk tempat singgah ,atau beristirahat sementara saat melakukan perjalanan jauh, tetapi seiring berjalannya waktu, hotel juga menjadi tempat untuk sekedar berekreasi, tempat diselenggarakannya acara seperti seminar dan rapat, bahkan tempat berlangsungnya acara pernikahan.

2.1.3 Tujuan Hotel

Standar Usaha Hotel, berdasarkan Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia tentang standar usaha hotel, bertujuan untuk:

- a. Menjamin kualitas produk, pelayanan dan pengelolaan dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan tamu

- b. Memberikan perlindungan kepada tamu, pengusaha hotel, tenaga kerja, dan masyarakat, baik untuk keselamatan, kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kemudahan dan pelestarian lingkungan.

2.1.4 Golongan Hotel

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif no PM.53/HM.001/MPEK/2013 pasal 4 ayat 3, dijelaskan bahwa hotel bintang memiliki penggolongan kelas hotel terdiri 5 (lima) kelas, yaitu hotel bintang 1, hotel bintang 2, hotel bintang 3, hotel bintang 4, dan hotel bintang 5.

2.1.5 Penilaian Standar Hotel

Penilaian Standar Usaha Hotel dalam Pasal 1 ayat 14 s.d 17 Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang Standar Usaha Hotel, terdiri dari kriteria mutlak dan kriteria tidak mutlak. Kriteria Mutlak adalah prasyarat utama mencakup aspek produk, pelayanan dan aspek pengelolaan usaha hotel yang ditetapkan oleh Menteri harus dipenuhi oleh usaha hotel untuk dapat disertifikasi. Berikut merupakan bagan Standar Kriteria Mutlak Usaha Hotel. **Lihat pada tabel 2.1**

Tabel 2. 1 Tabel Standar Kriteria Mutlak Hotel Bintang

NO	ASPEK	UNSUR	SUB UNSUR
1	Produk	Bangunan	Tersedia suatu bangunan hotel
		Penanda Arah	Tersedia papan nama hotel
		Parkir	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya
		Lobby	Tersedia lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		Toilet Umum	Tersedia toilet umum
		Front Office	Tersedia gerai atau meja kursi
		Fasilitas Makan dan Minum	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan
		Kamar Tidur Tamu	Tersedia kamar tidur dengan pelengkapannya, termasuk kamar mandi
			Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri
		Dapur/ Pantry	Tersedia dapur dengan perlengkapannya dan tata letak sesuai dengan kebutuhan
		Kantor	Tersedia ruang pimpinan hotel
			Tersedia ruang karyawan
		Utilitas	Tersedia instalasi air bersih
Pengolaan Limbah	Tempat penampungan sampah sementara		
	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL)		
2	Pelayanan	Kantor Depan	Tersedia pelayanan pemesanan kamar, pendaftaran, penerimaan, dan pembayaran

3		Tata Graha	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik, dan fasilitas karyawan	
		Area Makan dan Minum	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman	
		Keamanan	Tersedia pelayanan keamanan	
		Kesehatan	Tersedia pelayanan kesehatan	
	Pengelolaan	Organisasi		Hotel memiliki struktur organisasi
				Hotel memiliki peraturan perusahaan/ PKB
		Manajemen		Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
				Pemeliharaan sanitasi, hygiene, dan lingkungan
		Sumber Daya Manusia		Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi karyawan

Sumber: <http://www.kemenpar.go.id/userfiles/LAMPIRAN%20L.pdf> diakses pada tanggal 5 Februari 2019

Kriteria Tidak Mutlak adalah sebuah prasyarat yang mencakup aspek produk, pelayanan dan pengelolaan usaha hotel sebagai unsur penilaian dalam menentukan penggolongan kelas hotel bintang dan penetapan hotel nonbintang yang ditetapkan oleh Menteri sesuai dengan kondisi usaha hotel. Berikut merupakan bagan Standar Kriteria Mutlak dan Tidak Mutlak Usaha Hotel. **Lihat pada tabel 2.2**

Tabel 2.2 Bagan Standar Kriteria Tidak Mutlak Hotel Bintang

NO	ASPEK	UNSUR	SUB UNSUR
1	Produk	Bangunan	Suatu bangunan yang diperuntukkan sebagai usaha hotel yang baik dan terawat
		Penanda Arah (<i>signage</i>)	Tersedia papan nama hotel (<i>sign board</i>) yang jelas dan mudah terlihat
			Tersedia tanda arah yang menunjukkan fasilitas hotel (<i>hotel directional sign</i>) yang jelas dan mudah terlihat
			Tersedia tanda arah menuju jalan keluar yang aman (<i>evacuation sign</i>), jelas dan mudah terlihat
		Taman atau <i>Landscape</i>	Taman didalam atau diluar bangunan hotel
			Tanaman di dalam bangunan hotel
		Parkir	Tersedia tempat parkir dan pengaturan lalu lintasnya Area menurunkan tamu (<i>drop off</i>)
		Lobby	Tersedia lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
			Aksesibilitas (ramp) bagi penyandang cacat
			Tersedia penjelasan fasilitas hotel (<i>Hotel Directory</i>)
			Tersedia <i>lounge</i>
		Front Office	Tersedia Gerai (<i>counter</i>) atau meja kursi
			Tersedia Sertifikat dan/atau Plakat (<i>Decal</i>) tanda bintang sesuai Golongan Kelas hotel
			Gerai Pelayanan tamu (<i>Concierge Counter</i>)
Tersedia ruang Penitipan Barang Berharga			

		Tersedia Ruang Penitipan Barang Tamu
		Tersedia Meja <i>duty manager</i>
	Business Center	Tersedia Ruang untuk pelayanan Bisnis
	Area Belanja (<i>Shopping Arcade</i>)	Tersedia pilihan <i>Drug store/ bank/ gerai penukaran uang (money changer)/ travel agent/ airlines/ souvenir shop</i> atau lainnya
	Lift	Lift untuk tamu (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
		Lift untuk Karyawan/ Barang (untuk bangunan di atas 5 lantai dari lantai dasar)
	Toilet Umum (<i>Public Rest Room</i>)	Toilet Pria dan Wanita Terpisah dengan tanda yang jelas
		Urinoir beserta washletnya (khusus untuk toilet pria)
		Tersedia closet duduk dengan hand shower/ washlet dan toilet paper
		Tersedia tempat cuci tangan, sabun dan cermin
		Tersedia Tempat Sampah
		Ruang Rias (<i>vanity area</i>) : khusus toilet wanita
		Toilet bagi tamu dengan keterbatasan fisik
		Alat pengering tangan
	Koridor	Tersedia oridor
		Tersedia pintu darurat, tangga darurat (bangunan bertingkat) dan lampu darurat
		Tersedia pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik
		Tersedia Alat Pemadam Kebakaran
	Fasilitas makan dan minum (<i>Food and Beverage Outlets</i>)	Tersedia ruang makan dan minum dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
		Tersedia meja dan kursi makan serta peralatannya
		Tersedia Menu
	Room Service	Letaknya berdekatan dengan dapur dan akses ke kamar
		Tersedia menu room service
		Tersedia peralatan dan perlengkapannya
	Kamar Tidur Tamu	Tersedia kamar tidur termasuk kamar mandi
		Tersedia kamar <i>Suite</i>
		Pintu dilengkapi dengan kunci pengaman
		Kamar dilengkapi dengan sistem penghemat energi
		Jendela dilengkapi dengan alat pengaman
		Kamar dilengkapi dengan alat pendeteksi asap (<i>smoke detector</i>) dan <i>sprinkler</i>
		Tersedia penchayaan dan sirkulasi udara yang baik
		Tesedia petunjuk/ arah kiblat yang dipasang di langit-langit (<i>ceiling</i>)
		Tersedia tempat tidur beserta perlengkapannya
		Tersedia meja dan kursi kerja
		Tersedia meja dan kursi duduk
		Tersedia tempat sampah
		Tersedia denah lokasi kamar dan petunjuk penyelamatan diri
		Petunjuk fasilitas dan pelayanan hotel (<i>compendium</i>)
		Memenuhi ketentuan tingkat kebisingan
		Kamar tidur untuk tamu dengan keterbatasan fisik

		<p>Tanda dilarang mengganggu (<i>don't disturb</i>) dan permintaan pembersihan kamar (<i>make up room</i>) dibuat secara terpisah atau menggunakan elektronik</p> <p>Rak Koper (<i>luggage rack</i>)</p> <p>Tempat penyimpanan pakaian</p> <p><i>Individual Safe Deposit Box</i></p> <p>Tersedia <i>Night Table/ Bed Side Table</i></p> <p>Tersedia lampu baca</p> <p>Cermin panjang (<i>Full Length Mirror</i>)</p> <p>Tersedia Saluran komunikasi internal dan eksternal</p> <p>Tersedia Jaringan internet</p> <p>Tersedia TV</p> <p>Tersedia Mini bar dan pembuka botol</p> <p><i>Coffee - Tea Maker set</i></p> <p>Tersedia peralatan tulis untuk tamu (<i>guest stationery</i>)</p>
	Kamar Mandi Tamu	<p>Kamar mandi tamu dengan lantai yang tidak licin</p> <p>Tersedia kamar mandi dengan kelengkapannya minimal wastafel, closet, shower</p> <p>Tersedia sirkulasi udara dan pencahayaan</p> <p>Tersedia Saluran pembuangan air</p> <p>Tersedia air panas dan air dingin</p> <p>Tersedia tempat sampah</p> <p>Tersedia perlengkapan mandi tamu (<i>toiletteries</i>)</p> <p>Tersedia handuk mandi</p> <p>Pengering rambut (<i>hair Dryer</i>)</p> <p>Telepon paralel dengan kamar tidur</p> <p>Gelas sikat gigi</p> <p>Kamar mandi untuk tamu dengan keterbatasan fisik (minimum 200 kamar)</p>
	Sarana Olah Raga, rekreasi dan kebugaran	Tersedia sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
	Ruang Rapat	Ruang rapat dilengkapi perlengkapan dan peralatan termasuk audio visual
	Ruang Perjamuan/ <i>function room</i> (tidak berlaku bagi Hotel Resort)	<p>Tersedia <i>function room</i> dengan akses tersendiri untuk tamu</p> <p>Toilet umum yang terpisah untuk pria dan wanita</p> <p>Jalur evakuasi</p>
	Dapur	<p>Tersedia dapur yang luasnya sesuai dengan kebutuhan</p> <p>Lantai, dinding dan ceiling kuat, aman dan mudah pemeliharaannya</p> <p>Drainase dilengkapi dengan perangkap lemak (<i>grease trap</i>)</p> <p>Tersedia <i>Kitchen hood</i> yang dilengkapi dengan penyaring lemak (<i>grease filter</i>)</p> <p>Tersedia sistem sirkulasi udara dan sistem pencahayaan</p> <p>Tersedia peralatan dan perlengkapan dapur</p> <p>Tersedia perlengkapan P3K</p> <p>Tersedia tempat sampah tertutup yang terpisah untuk sampah basah dan kering</p>

			Tersedia alat pemadam kebakaran
			Tempat penyimpanan bahan makanan harian/daily store
			Tata letak perlengkapan dapur sesuai alur kerja
	Area Penerimaan Barang		Tersedia Penerimaan Barang
			Alat timbangan yang telah ditera
	Daerah Penyimpanan (Storage)		Tersedia gudang umum
			Tempat penyimpanan Bahan Makanan dan minuman
			Area untuk Peralatan dan Perlengkapan
			Gudang Engineering
			Area penyimpanan barang bekas
			Tempat penyimpanan bahan baker
	Area Tata Graha		Ruang Penyimpanan dan pendistribusian guest supplies dan amenities
			Ruang linen dan seragam (uniform)
			Room boy station
			Janitor
	Ruang Periksa Kesehatan		Tersedia ruang periksa dengan peralatan medis obat-obatan, dan perlengkapan yang dibutuhkan
	Ruang Karyawan		Tersedia kamar mandi laki-laki dan wanita terpisah
			Tersedia ruang ganti karyawan dilengkapi dengan locker laki-laki dan wanita terpisah
			Tersedia ruang makan karyawan
			Tersedia tempat ibadah
			Tersedia tempat sampah
			Kaca rias dan wastafel
			Ruang Pelatihan
	Kantor		Tersedia Ruang Pengelola Hotel
	Keamanan		Ruang Security dan instalasi CCTV
	Utilitas		Tersedia Instalasi Air Bersih
			Tersedia Genset
			Tersedia Instalasi jaringan komunikasi
			Instalasi Air Panas
	Pengelolaan limbah		Tempat penampungan sampah
			Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)
	Perawatan dan perbaikan peralatan (workshop)		Tersedia tempat untuk pemeliharaan dan perbaikan yang dilengkapi peralatan
2	Pelayanan	Kantor Depan	Tersedia pelayanan registrasi dan pembayaran
			Pemberian Informasi, pesan, pengurusan barang tamu
			Pelayanan saat tamu naik dan turun dari kendaraan
			Membangunkan tamu (wake up call)
			Jasa Penyewaan mobil
			Jasa pemanggilan taksi
			Jasa Panggilan (Car Call)
			Pelayanan Duty Manager
			Pelayanan guest Relation
			Pelayanan khusus untuk tamu dengan keterbatasan fisik
		Tata Graha	Pelayanan pembersihan fasilitas tamu, fasilitas publik dan fasilitas karyawan
			Penyiapan tempat tidur (turn Down Bed)

			Pelayanan tamu penting (<i>VIP treatment</i>)
		Binatu	Tersedia pelayanan cuci dan strika baju tamu
		Restoran	Tersedia pelayanan penyajian makanan dan minuman
			Tersedia pelayanan penerimaan pembayaran
			Tersedia pelayanan penyajian makanan Indonesia
			Tersedia pelayanan penyajian makanan internasional
			Pelayanan untuk tamu dengan keterbatasan fisik, anak-anak dan lanjut usia
		Room Service	Menerima pesanan makanan dan minuman dari kamar
			Penghidangan makanan minuman ke kamar
			Penerimaan Pembayaran
		Ruang Rapat	Pelayanan Penyelenggaraan Rapat
		Ruang Perjamuan	Pelayanan Penyelenggaraan perjamuan
		Pelayanan bisnis (business center)	Pelayanan bisnis
		Olah Raga Rekreasi dan kebugaran	Pelayanan sarana olah raga, rekreasi dan kebugaran
		Keamanan	Tersedia Pelayanan Keamanan
		Kesehatan	Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional
		Jam Operasional	Tersedia waktu pemberian pelayanan sesuai kebutuhan operasional
3	Pengelolaan	Organisasi	Hotel memiliki struktur organisasi
			Hotel memiliki uraian tugas setiap jabatan
			Hotel memiliki SOP atau petunjuk pelaksanaan kerja (manual)
			Hotel memiliki peraturan karyawan/ PKB (Perjanjian Kerja Bersama) sesuai peraturan perundang-undangan
			Memiliki Kebijakan Organisasi
		Manajemen	Hotel memiliki program pemeriksaan kesehatan karyawan
			Memiliki Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan jumlah karyawan minimal 100 orang
			Memiliki Sistem Penanggulangan kebakaran
			Memiliki Manajemen Tanggap darurat
			Memiliki manajemen penjaminan mutu
			Pemeliharaan sanitasi, hygiene dan lingkungan
			Memiliki Sistem Informasi Manajemen Hotel
			Memiliki rencana usaha
			Memiliki Program Pengembangan Produk
		Kemitraan dan penggunaan	Memiliki Program kemitraan dgn usaha mikro, kecil dan menengah
			Memiliki Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR)
		Program Pemeliharaan dan Perbaikan peralatan	Melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan gedung, perlengkapan dan peralatan

	Sumber	Daya	Hotel melaksanakan sertifikasi kompetensi bagi karyawan
	Manusia		Karyawan mampu berbahasa Asing minimal bahasa Inggris
			Melaksanakan Program Pengembangan SDM
			Melaksanakan penilaian kinerja SDM

Sumber: <http://www.kemenpar.go.id/userfiles/LAMPIRAN%20L.pdf> diakses pada tanggal 5 Februari 2019

2.2 Studi Banding

2.2.1 PARKROYAL The Pickering Hotel

The Parkroyal The Pickering merupakan bangunan di Singapura yang memiliki fungsi hotel dan kantor dengan gaya *baroque* dan *ultra modern*, yang didesain oleh WOHA Architect pada tahun 2013. Bangunan ini memiliki 367 kamar yang mewah, dengan fasilitas hotel yaitu area kesehatan, spa, dan *infinity pool* pada outdoornya yang memiliki pemandangan 360 derajat menghadap jantung kota Singapura. Konsep arsitektural yang dipakai oleh arsitek untuk mendesain bangunan The Parkroyal ini adalah *Biophilic Design*. Podium yang berkontur merespons jalanan Singapura yang padat, dan terukir untuk membentuk plaza outdoor yang dramatis, taman, dan teras yang memiliki alur senada dengan interior bangunan Parkroyal Hotel ini. Hotel ini memiliki bukaan yang ditanami tanaman hijau yang subur, bercelah, serta memiliki parit dan air terjun yang seakan-akan menyembunyikan area parkir sehingga menciptakan elemen urban yang menarik.

Lihat pada gambar 2.1 dan 2.2



Gambar 2.1

Hotel PARKROYAL The Pickering, Singapura
Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019



Gambar 2.2

Drop Off Hotel PARKROYAL The Pickering, Singapura
Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

Parkroyal Hotel memiliki lobby yang dapat terlihat dari arah jalan raya. Beberapa area tempat duduk santai dan elemen air melewati bar ke area lobby lift dan restoran di luar. Lobby The Parkroyal Hotel merupakan titik fokus bangunan sebagai peningkat kenyamanan pengunjung yang berada di dalam bangunan, di dalamnya terdapat ari mancur, kolam buatan, area tempat duduk yang nyaman yang memiliki privasi, bar, restoran, *lounge*, *communal space*, lansekap dalam ruangan, dan pemandangan kota. **Lihat pada gambar 2.3 dan 2.4**



Gambar 2. 3 Drop off PARKROYAL Hotel Singapura

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019



Gambar 2. 4 Lobby PARKROYAL Hotel Singapura

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

The Parkroyal memiliki kamar hotel dengan bukaan yang memantulkan cahaya matahari ke lantai, sementara kamar mandi dalam kamar memiliki bukaan yang tertutup kaca bening. Strategi *biophilic design* yang mendukung desain kamar hotel yaitu berupa bukaan dan dinding yang rendah antara kamar mandi dan kamar tidur, partisi kaca untuk toilet dan shower. **Lihat pada 2.5**



Gambar 2. 5 Interior kamar PARKROYAL Hotel Singapura

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

The Parkroyal memiliki area spa yang terdapat di bawah vegetasi rimbun dekat area kolam renang. Jendela buram pada interior spa menghasilkan cukupnya

cahaya matahari pada siang hari yang masuk sekaligus membatasi area fasilitas spa dengan fasilitas hotel lain yang berdekatan, yaitu kolam renang, gym, dan jalanan. Spa The Parkroyal memiliki desain tersembunyi, seperti tempat berlindung, yang meningkatkan pengalaman arsitektural pengunjung. **Lihat pada 2.6**



Gambar 2. 6 Spa PARKROYAL Hotel Singapura

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

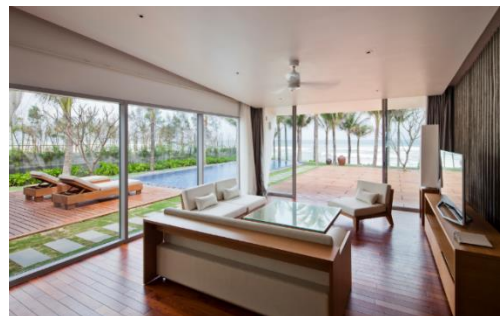
2.2.2 Naman Retreat

Naman Retreat merupakan hotel bintang lima di Da Nang, Vietnam yang memiliki tema *biophilic design*. Hotel ini menyediakan fasilitas “*pure spa*” suka tanpa tembok yang mengalir bebas dengan 15 kemewahan ruang perawatan untuk menciptakan suasana ruangan dengan tema 'kepompong yang menyembuhkan dan tenang'. Spa ini menyentuh semua indera untuk menciptakan kedamaian dan ketenangan, dengan tujuannya untuk menciptakan relaksasi alami bagi pengguna hotel. Hotel ini juga memiliki fasilitas kegiatan yang ditawarkan agar pengunjung dapat merasakan pengalaman berhubungan dengan alam. **Lihat pada 2.7 dan 2.8**



Gambar 2. 7 Naman Retreat, Vietnam

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019



Gambar 2. 8 Interior Spa Naman Retreat, Vietnam

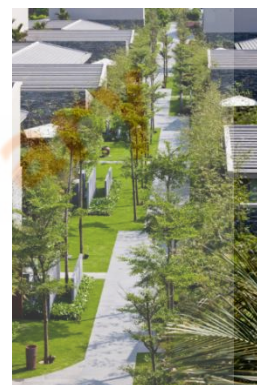
Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

Menurut MIA Design Studio, biro arsitektur yang menangani proyek hotel ini, bangunan hotel ini menggunakan tanaman lokal sehingga setiap sudut menjadi *healing area* di mana pengunjung dapat menikmati kesejukan yang mewah dan privat. Pada konsep desain Naman Retreat, air dan vegetasi merupakan elemen yang kuat pada fasilitas hotel yang mewah ini. Fasad bangunan hotel ini tersusun oleh pola-pola berkisi yang memiliki irama, dengan lanskap vertikal yang menyaring sinar matahari tropis yang terik menjadi cahaya matahari yang menghasilkan benang-benang cahaya dan bayangan yang indah yang terpantulkan pada dinding. sinar matahari menjadi permainan cahaya dan bayangan yang menyenangkan dinding bertekstur. **Lihat pada 2.9 dan 2.10**



Gambar 2. 9 Fasade Eksterior Naman Retreat, Vietnam

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019



Gambar 2. 10 Resort Naman Retreat, Vietnam

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

a. OASIA Hotel

OASIA Hotel merupakan sebuah hotel bertema *biophilic design* yang menyerupai menara yang menghijau di jantung Kawasan Pusat Bisnis Singapura (CBD) yang padat. Tidak seperti gedung pencakar langit yang sedang *tren* saat ini, "menara hidup" tropis ini memiliki bentukan ramping dari generasi masa kini. Oasia Hotel Downtown adalah prototipe intensifikasi penggunaan lahan untuk daerah tropis perkotaan. Tidak seperti gedung pencakar langit yang ramping dan tersegel yang berevolusi dari barat beriklim, "menara hidup" tropis ini menawarkan gambar alternatif untuk teknologi ramping dari generasi masa kini. **Lihat pada gambar 2.11 dan 2.12**



Gambar 2. 11 Eksterior Hotel Oasia Singapura

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019



Gambar 2. 12 Eksterior Hotel Oasia Singapura

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

Perancangan lansekap digunakan secara luas sebagai perawatan permukaan arsitektur dan membentuk bagian utama dari palet bahan pengembangan baik secara internal maupun eksternal. Mencapai Rasio *Green Plot* keseluruhan sebesar 1.100%, menara dipahami sebagai surga bagi burung dan hewan, memperkenalkan kembali keanekaragaman hayati ke kota. Kuantum hijau ini adalah angka yang menarik, karena secara efektif mengimbangi kurangnya hijau di 10 bangunan di sekitarnya. Cladding mesh aluminium merah menara dirancang sebagai latar belakang yang menampilkan dirinya di antara 21 spesies creepers yang berbeda, dengan bunga berwarna-warni diselingi di antara dedaunan hijau, menyediakan makanan bagi burung dan serangga. Merayap akan membentuk mosaik dengan masing-masing jenis mengambil alih kondisi cahaya, naungan, dan angin yang paling cocok. Alih-alih atap datar, gedung pencakar langit dimahkotai dengan bower tropis; floral, beragam, lembut dan hidup.

Bangunan ini memiliki 4 *sky terraces* yang terletak di lantai 6, lantai 12, lantai 21, dan lantai 27. Bangunan ini memiliki fasad yang terdiri dari total 21 spesies tanaman rambat untuk memastikan fasad hijau selalu subur dan tahan selama kondisi cuaca yang berbeda. Susunan spesies berbeda pada ketinggian sesuai dengan preferensi mereka terhadap sinar matahari, ketahanan terhadap angin dan kecepatan pertumbuhan untuk memaksimalkan kemampuan beradaptasi mereka.

Lihat pada gambar 2.13 dan 2.14



Gambar 2. 13 Sky terrace Hotel Oasia Singapura Gambar 2. 14 Interior Sky terrace Hotel Oasia Singapura

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019

Warna merah pada fasad memberikan kontras yang baik dengan tanaman hijau subur dan langit biru yang sejuk untuk membuat bangunan menonjol di antara gedung pencakar langit pusat kota yang berwarna kusam. Ini mirip dengan bagaimana warna hangat buah dan bunga kontras dengan dedaunan hijau dan tanah di alam. **Lihat pada gambar 2.15**



Gambar 2. 15 Fasade Hotel Oasia Singapura

Sumber: Archdaily.com, diakses 5 Februari 2019